

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti.

1. Nabilla, Majidah, & Kurnia (2020)

Penelitian ini dilakukan oleh Nabilla dkk. (2020) dengan judul “Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Tarif Pajak, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Non Karyawan di KPP Pratama Cibinong Periode 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, tarif pajak, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak secara simultan dan parsial. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah ada 4 variabel yang digunakan yaitu pemahaman peraturan perpajakan, tarif pajak, dan kualitas pelayanan sebagai variabel independen (bebas) dan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependen (terikat).

Sampel yang digunakan adalah penelitian ini menggunakan convenience sampling dengan jumlah sampel sebanyak 72 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk data responden sedangkan untuk penelitiannya menggunakan regresi

linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nabilla dkk. (2020) adalah penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa tarif pajak dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak sedangkan secara simultan pemahaman peraturan perpajakan, tarif pajak, dan kualitas pelayanan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel dependen yang digunakan pada penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan variabel kepatuhan wajib pajak.
- b. Sampel yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan convenience sampling

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Pada variabel independen peneliti terdahulu menggunakan 3 variabel independen yaitu Pemahaman Peraturan Perpajakan, Tarif Pajak, Dan Kualitas Pelayanan sedangkan peneliti sekarang menggunakan 4 variabel independen yaitu Gender, Pemahaman Peraturan Perpajakan, Sanksi Pajak, dan Kesadaran Pajak.
- b. Teknik yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi berganda sedangkan peneliti sekarang menggunakan PLS-SEM

2. Hasian & Siti (2020)

Penelitian ini dilakukan oleh Hasian & Siti (2020) dengan judul “The Influence of Gender and Education Level on Taxpayer Compliance (Case Study on Personal Taxpayer at East Tangerang KPP Pratama)”. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti yang empiris tentang pengaruh gender dan tingkat pendidikan

terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu pengaruh gender dan tingkat pendidikan sebagai variabel independen (bebas) dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebagai variabel dependen (terikat).

Sampel yang digunakan adalah penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dimana sampel ini bertujuan untuk dapat menentukan sasaran pada suatu kelompok tertentu. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan Sarpingah (2020) menunjukkan bahwa jenis kelamin berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sedangkan tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Kesamaan Peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang menggunakan variabel dependen tentang kepatuhan wajib pajak.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan antara variabel independen peneliti terdahulu hanya menggunakan 2 variabel independen yaitu gender dan tingkat pendidikan sedangkan peneliti sekarang menggunakan 4 variabel independen yaitu gender, pemahaman peraturan perpajakan, sanksi pajak dan kesadaran pajak.
- b. Perbedaan sampel yang digunakan menggunakan purposive sampling. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan convenience sampling

- c. Perbedaan teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan analisis regresi berganda sedangkan peneliti sekarang menggunakan PLS - SEM

3. Lutfi, Saeed & Muneer (2020)

Penelitian ini dilakukan oleh Al-ttaffi & Bin-nashwan (2020) dengan judul “The Influence of Tax Knowledge on Tax Compliance Behavior: A Case of Yemeni Individual Taxpayers”. Penelitian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan pemahaman pajak tentang perilaku kepatuhan pajak orang pribadi yaman. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu pengaruh pengetahuan pajak sebagai variabel independen (bebas) dan kepatuhan pajak sebagai variabel dependen (terikat).

Sampel yang digunakan pada penelitian menggunakan convenience sampling. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian adalah menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil penelitian yang dilakukan Al-ttaffi & Bin-nashwan (2020) menunjukkan ada pengaruh signifikan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan pajak.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Kesamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang menggunakan variabel dependen tentang kepatuhan wajib pajak.
- b. Kesamaan sampel yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan *convenience sampling*,

Terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel independen peneliti terdahulu hanya menggunakan 1 variabel yaitu pengaruh pengetahuan pajak independen sedangkan penelitian sekarang menggunakan 4 variabel independen yaitu gender, pemahaman peraturan perpajakan, sanksi pajak, dan kesadaran pajak.
- c. Perbedaan teknik analisis data penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi sederhana sedangkan peneliti sekarang menggunakan PLS-SEM

4. Nur (2018)

Penelitian ini dilakukan oleh Nur (2018). Penelitian ini berjudul “Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Kecamatan Rongkop)” . Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, kualitas pelayanan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi di Kecamatan Rongkop Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan 5 variabel yaitu pemahaman peraturan perpajakan, kualitas pelayanan, kesadaran wajib pajak, sanksi pajak sebagai variabel independen (bebas) dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebagai variabel dependen (terikat).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan

adalah penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Nur (2018) adalah menunjukkan pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, kualitas pelayanan, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak berpengaruh simultan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Persamaan variabel dependen yang digunakan tentang kepatuhan wajib pajak.
- c. Persamaan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang berbeda di variabel independennya yaitu kualitas pelayanan.
- b. Perbedaan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan *convenience sampling*
- c. Perbedaan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan PLS-SEM.

5. Amran (2018)

Penelitian ini dilakukan oleh Amran (2018) yang berjudul “Pengaruh Sanksi Perpajakan, Tingkat Pendapatan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bukti yang empiris tentang pengaruh sanksi pajak, tingkat pendapatan, dan kesadaran wajib

pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Pada penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu sanksi perpajakan, tingkat pendapatan, dan kesadaran wajib pajak sebagai variabel independen (bebas) sedangkan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependen (terikat).

Sampel penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Amran (2018) adalah menunjukkan pengaruh sanksi pajak, tingkat pendapatan, dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Persamaan variabel dependen yang di gunakan tentang kepatuhan wajib pajak.
- b. Persamaan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan variabel independen peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah peneliti terdahulu menggunakan 3 variabel independen sedangkan peneliti sekarang menggunakan 4 variabel independen.
- b. Perbedaan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan *convenience sampling*

c. Perbedaan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda.

Sedangkan peneliti sekarang menggunakan PLS -SEM

6. Fitriani & Desy (2017)

Penelitian ini dilakukan oleh Fitriani & Desy (2017) dengan judul “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pemahaman Peraturan Perpajakan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Pada KPP Pratama Medan Kota). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan apakah ada pengaruh kesadaran wajib pajak, pemahaman peraturan perpajakan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Variabel yang digunakan adalah penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu kesadaran wajib pajak, pemahaman peraturan perpajakan, dan sanksi pajak sebagai variabel independen (bebas) sedangkan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependen (terikat).

Sampel penelitian ini menggunakan metode likert summated rating (LSR). Teknik analisis data yang digunakan adalah penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2017) menunjukkan hasil kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak sedangkan pemahaman peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

a. Persamaan variabel dependen tentang kepatuhan wajib pajak.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan sampel peneliti terdahulu menggunakan metode likert summated rating (LSR) sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis regresi berganda.
- b. Perbedaan variabel independen variabel terdahulu tidak membahas gender sedangkan peneliti sekarang membahas gender.
- c. Perbedaan teknik analisis data menggunakan teknik regresi berganda. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan PLS - SEM

7. Elisabeth, Lintje, & Treesje (2017)

Penelitian ini dilakukan oleh Elisabeth dkk. (2017) dengan judul "Pengaruh Kebijakan Tax Amnesty, Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Manado". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis adakah pengaruh kebijakan pengampunan pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Variabel yang digunakan adalah penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu tax amnesty, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak sebagai variabel independen (bebas) sedangkan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependen (terikat).

Sampel yang digunakan adalah penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling dimana sampel ini sudah ditentukan sesuai dengan kriterianya. Teknik analisis data yang digunakan adalah penelitian ini menggunakan teknik

analisis data uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi (uji R²), uji regresi simultan (uji F), dan uji regresi parsial (uji t). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elisabeth dkk. (2017) menunjukkan bahwa pengampunan pajak (tax amnesty) berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak sedangkan kesadaran wajib pajak menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dan sanksi perpajakan menunjukkan tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Persamaan pada variabel dependen tentang kepatuhan wajib pajak.
- b. Persamaan sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan teknik analisis yang digunakan peneliti terdahulu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, koefisien determinasi (uji R²), uji regresi simultan (uji F), dan uji regresi parsial (uji t).
- b. Perbedaan variabel independen peneliti terdahulu menggunakan 3 variabel independen sedangkan peneliti sekarang menggunakan 4 variabel independen.
- c. Perbedaan sample yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan convenience sampling

8. Erica, Sifrid, & Winston (2017)

Penelitian ini dilakukan oleh Erica Kakunsi et al (2017) dengan judul “Pengaruh Gender dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tahuna”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkonfirmasi apakah pengaruh gender dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu pengaruh gender dan tingkat pendidikan sebagai variabel independen (bebas) sedangkan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependen (terikat).

Sampel penelitian yang digunakan adalah penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan analisis Analysis of Variance (ANOVA). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Erica et al (2017) menunjukkan hasil bahwa jenis kelamin (*gender*) tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak sedangkan tingkat pendidikan itu berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Persamaan variabel dependen menggunakan kepatuhan wajib pajak.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan teknik analisis data peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis ANOVA sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik analisis regresi berganda.
- b. Perbedaan variabel independen peneliti terdahulu menggunakan 2 variabel independen sedangkan peneliti sekarang menggunakan 4 variabel independen.
- c. Perbedaan teknik sampel menggunakan *purposive sampling*. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan *convenience sampling*

9. Dina (2015)

Penelitian ini dilakukan oleh Dina (2015) dengan judul “Pengaruh Pelayanan, Sanksi, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Merauke”. Tujuan dari penelitian ini adalah penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang adanya pengaruh pelayanan pajak, sanksi perpajakan dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Variabel yang digunakan adalah penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu pelayanan, sanksi, dan kesadaran wajib pajak sebagai variabel independen (bebas) sedangkan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependen (terikat).

Sampel penelitian yang digunakan adalah penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dina (2015) adalah semua variabel independen berpengaruh positif terhadap

variabel dependen yaitu pengaruh pelayanan pajak, sanksi perpajakan, dan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Persamaan variabel dependen yang digunakan tentang kepatuhan wajib pajak.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan teknik sampel peneliti terdahulu menggunakan teknik simple random sampling sedangkan peneliti sekarang menggunakan *purposive sampling*
- b. Perbedaan variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan 3 variabel independen sedangkan peneliti sekarang menggunakan 4 variabel independen.
- c. Teknik analisis yang digunakan teknik analisis regresi berganda. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan PLS - SEM

10. Nurlis (2015)

Penelitian ini dilakukan oleh Nurlis (2015) dengan judul “Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan, Sanksi Pajak dan Pelayanan Otoritas Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, pengetahuan, sanksi pajak dan pelayanan otoritas perpajakan terhadap kepatuhan pajak. Variabel yang digunakan adalah penelitian ini menggunakan 5 variabel yaitu kesadaran wajib pajak, pengetahuan, sanksi pajak, dan pelayanan

otoritas pajak sebagai variabel independen (bebas) sedangkan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependen (terikat).

Sampel penelitian yang digunakan adalah penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah penelitian ini menggunakan teknik analisis regres berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurlis (2015) menunjukkan kewajiban wajib pajak, sanksi pajak dan pelayanan otoritas pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak sedangkan pemahaman peraturan perpajakan tidak berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Persamaan variabel dependen tentang kepatuhan wajib pajak.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan sampel peneliti terdahulu menggunakan teknik accidental sampling sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik purposive sampling.
- b. Perbedaan variabel independen peneliti terdahulu menggunakan 5 variabel independen sedangkan peneliti sekarang menggunakan 4 variabel independen.
- c. Perbedaan teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan convenience sampling

11. Dewi, Eko, Reni & Achma (2014)

Penelitian ini dilakukan oleh Dewi et al (2014). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris apakah pengaruh jenis kelamin (*gender*), pekerjaan dan pendidikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Variabel yang digunakan adalah penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu pengaruh gender, latar belakang pekerjaan dan tingkat pendidikan sebagai variabel independen (bebas) sedangkan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependen (terikat).

Sampel penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan *convenience sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah penelitian ini menggunakan teknik analysis of variance (ANOVA). Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Dewi et al (2014) menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak sedangkan latar belakang dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Persamaan variabel dependen menggunakan kepatuhan wajib pajak.

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Perbedaan sampel yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan *nonprobability sampling* dengan *convenience sampling*. Sedangkan peneliti terdahulu menggunakan teknik purposive sampling

b. Perbedaan teknik analisis data yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan teknik ANOVA sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik regresi berganda.

12. AYMustafa, Humayun & Hamyoun (2021)

Penelitian ini dilakukan oleh Mustafa AY et al (2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemahaman pajak dan kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak di Kabul (Afghanistan). Variabel yang digunakan adalah penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu Pemahaman Pajak dan Kesadaran Pajak sebagai variabel independen (bebas) sedangkan kepatuhan wajib pajak sebagai variabel dependen (terikat).

Sampel penelitian yang digunakan adalah menggunakan ukuran sampel skala sempit. Teknik analisis data yang digunakan adalah penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Mustafa et al (2021) menunjukkan bahwa pemahaman pajak dan kesadaran pajak berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak di Kabul Afghanistan.

Terdapat persamaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Persamaan variabel dependen menggunakan kepatuhan wajib pajak.
- b. teknik analisis datanya menggunakan analisis regresi berganda

Terdapat perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada:

a. Perbedaan sampel yang digunakan peneliti terdahulu menggunakan *sampel sempit*.

Sedangkan peneliti terdahulu menggunakan teknik purposive sampling

TABEL 2. 1
RINGKASAN PENELITIAN TERDAHULU

No.	Penelitian	Y	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄
1.	Nabilla, Majidah, Kurnia (2020)	Kepatuhan Wajib Pajak		TB		
2.	Hasian & Siti (2020)		TB			
3.	Nur (2018)			B	B	TB
4.	Amran (2018)				B	B
5.	Fitriani & Desy (2017)			TB	B	B
6.	Elisabeth, Lintje, & Treesje (2017)				TB	TB
7.	Erica, Sifrid, Winston (2017)		TB			
8.	Dina (2015)				B	B
9.	Nurlis (2015)			TB	B	B
10.	Dewi, Eko, & Achmad (2014)		TB			
11.	Hai & See (2012)		B			

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Theory of Planned Behavior (TBP)

Teori ini dikemukakan oleh Fishbein & Ajzen (1975) yang mengatakan bahwa teori ini merupakan kelanjutan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) kemudian dikembangkan menjadi *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen. Teori ini mengatakan bahwa sikap seseorang akan muncul dengan adanya niat (*intention*),

dimana tanggung jawab moral dan kesadaran muncul karena ada niat di dalam diri orang itu sendiri. (Amran, 2018)

Terdapat tiga faktor yang mempengaruhi niat untuk berperilaku yaitu *Behavioral Beliefs* yang dimana keyakinan individu merupakan hasil dari satu perilaku dan hasil evaluasinya. *Normative Beliefs*, keyakinan tentang ekspektasi normatif orang lain dan motivasi untuk memenuhi ekspektasi tersebut. *Control Beliefs* merupakan keyakinan adanya sesuatu yang mendukung atau menghambat suatu perilaku yang akan ditunjukkan dan persepsi tentang seberapa kuat hal yang mendukung Fishbein & Ajzen (1975)

Theory of Planned Behavior dipandang masih relevan dengan menggunakan teori ini dapat menilai tingkat kepatuhan wajib pajak dan menjelaskan perilaku wajib pajak untuk memenuhi kesadaran pajak dan kewajiban perpajakannya (Arum, 2012). Sikap kesadaran wajib pajak termasuk dalam *behaviorial beliefs* wajib pajak harus sadar untuk membayar pajak dan harus memiliki keyakinan akan pentingnya membayar pajak secara tepat waktu untuk kepentingan pembangunan negara. *Control Beliefs* berkaitan dengan sanksi pajak yang mana sanksi pajak merupakan tindakan yang diberikan untuk wajib pajak yang telah melanggar undang-undang perpajakan, dibuatnya sanksi pajak agar wajib pajak patuh dengan perundang-undangan yang telah dibuat.

Ketiga faktor ini akan menentukan perilaku setiap orang sehingga setiap orang akan melalui tahap niat (*intention*) pada saat tahap niat ini akan memunculkan perilaku kepatuhan untuk patuh kepada peraturan perpajakan. Ketika wajib pajak

harus menjalankan tanggung jawab nya maka kesadaran wajib pajak, pemahaman peraturan perpajakan dan sanksi pajak akan mempunyai niat untuk menjalankan peraturan perpajakan tersebut.

2.2.2 Teori Atribusi

Teori atribusi ini dikemukakan oleh Heider (1958) teori ini menjelaskan mengenai perilaku seseorang, teori ini juga menjelaskan tentang proses untuk menentukan penyebab dan motif perilaku seseorang tersebut. Teori ini mengacu kepada seseorang yang menjelaskan mengenai penyebab perilaku manusia atau dirinya sendiri yang ditentukan dari internal seperti sifat, karakter, sikap adapun teori ini juga terdapat faktor eksternal seperti situasi atau keadaan yang berpengaruh terhadap perilaku individu itu sendiri.

Teori atribusi ini menjelaskan mengenai pemahaman respon seseorang terhadap masalah yang ada di sekitar, teori ini menjelaskan bahwa terdapat perilaku yang berpengaruh terhadap sikap dan karakter setiap masing-masing individu. Maka dapat disimpulkan bahwa ketika memandang suatu perilaku maka sikap dan karakter tersebut akan muncul dengan sendirinya, dan dapat melihat perilaku seseorang dalam menghadapi keadaan tertentu.

Fritz Heider memutuskan faktor internal dan faktor eksternal itu secara bersamaan akan menentukan perilaku seseorang. Teori atribusi internal maupun eksternal dinyatakan bisa mempengaruhi sikap, perilaku dan karakter terhadap

individu itu sendiri. Seseorang akan berbeda perilakunya ketika seseorang itu lebih merasakan atribut internalnya daripada atribut eksternal.

Teori atribusi ini menjelaskan kondisi internal ataupun eksternal wajib pajak dalam memenuhi kewajiban akan membayar pajaknya (santi, 2012) Seseorang itu patuh akan membayar pajaknya dilihat dari kondisi internal maupun eksternalnya. Pada dasarnya teori ini dapat menjelaskan mengenai faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.

2.2.3 Kepatuhan Wajib Pajak

Kepatuhan wajib pajak berarti bahwa wajib pajak harus mematuhi undang-undang perpajakan yang berlaku, melaporkan pajak terutang dengan benar, menghitung kewajiban pajak dengan benar, serta melaporkan dan membayar pajak secara tepat waktu. Kepatuhan wajib pajak meliputi kepatuhan formal yaitu mengisi SPT benar dan tepat, membayar dan melaporkan kewajiban perpajakan pada waktu yang dijadwalkan. Kepatuhan yang signifikan yaitu penghitungan, pembayaran dan pelaporan pajak terutang termasuk pajak penghasilan (Dina, 2015).

2.2.4 Gender

Gender berasal dari bahasa latin yakni “*genus*” yang artinya tipe atau jenis. Menurut (KBBI) Gender merupakan sifat dan perilaku yang dikaitkan dengan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan yang terbentuk secara sosial atau budaya. Gender merupakan faktor sosiologis yang terkait dengan jenis laki-laki dan

perempuan yang mempengaruhi terhadap kepatuhan wajib pajak terhadap hukum dan peraturan (Dewi et al, 2014).

2.2.5 Pemahaman Peraturan Perpajakan

Pemahaman peraturan perpajakan merupakan proses wajib pajak memahami peraturan perpajakan, undang-undang dan prosedur perpajakan yang telah dibuat lalu menerapkan pada kegiatan perpajakan misalnya membayar pajak, melaporkan SPT dengan tepat waktu (Fitriani, 2017).

2.2.6 Sanksi Pajak

Sanksi pajak merupakan tindakan yang dilakukan terhadap wajib pajak atau pejabat terkait perpajakan yang melakukan pelanggaran dengan sengaja atau karena kekeledaran (Tjahjono, 2005). Sanksi pajak adalah jaminan kepatuhan terhadap peraturan undang-undang perpajakan yang harus diikuti. Adanya sanksi pajak agar wajib pajak tidak melanggar peraturan perpajakan yang telah dibuat. Jenis sanksi perpajakan ada dua yaitu sanksi administrasi dan sanksi pidana, sanksi administratif berupa membayar kerugian negara terutama berupa bunga sedangkan sanksi pidana sejenis penyiksaan merupakan upaya terakhir atau hukum yang digunakan oleh otoritas pajak agar mamatuhi peraturan perpajakan. (Mardiasmo, 2006)

2.2.7 Kesadaran Pajak

Kesadaran pajak merupakan sikap sadar wajib pajak yang sudah mengetahui, mengakui akan kewajibannya dalam membayar pajak dan dalam pelaporan SPT dan

menghargai peraturan perundang-undangan yang telah dibuat serta memiliki kesungguhan dan kemauan untuk melaksanakan kewajiban pajaknya.

2.2.8 Pengaruh *Gender* terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Gender dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, karena gender merupakan sifat dan perilaku yang dikaitkan dengan jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan yang terbentuk secara sosial atau budaya. Teori atribusi mengatakan bahwa teori ini menjelaskan tentang faktor internal dan eksternal dalam diri individu. *Gender* ini termasuk dalam faktor internal yang dimana faktor internal ini merupakan faktor yang mempengaruhi dalam diri individu. Gender dianggap salah satu yang bisa mempengaruhi perilaku ketaatan seseorang wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajak aturan yang berlaku di perpajakan. Penelitian yang dilakukan Hai & See (2011) mengatakan bahwa gender dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak, karena wajib pajak perempuan lebih patuh daripada wajib pajak laki-laki, akan tetapi penelitian yang dilakukan Kasipillai & Jabbar (2006) menemukan hasil bahwa tidak ada pengaruh gender terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Erica Kakunsi , Sifrid Pangemanan ,Winston Pontoh (2017) menunjukkan hasil bahwa gender tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al (2014) menunjukkan bahwa gender tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. penelitian yang dilakukan oleh Sarpingah (2020) menunjukkan hasil bahwa gender tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

2.2.9 Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan terhadap Kepatuhan

Wajib Pajak Orang Pribadi

Pemahaman peraturan perpajakan dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Pemahaman peraturan perpajakan merupakan proses wajib pajak memahami peraturan perpajakan, undang-undang dan prosedur perpajakan yang telah dibuat lalu menerapkan pada kegiatan perpajakan misalnya membayar pajak, melaporkan SPT dengan tepat waktu. Teori atribusi menjelaskan tentang faktor internal dan eksternal dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Pemahaman peraturan perpajakan ini dalam teori atribusi berhubungan di dalam faktor internal karena pemahaman itu tertanam dalam diri kita sendiri. Penerapan Self-assessment system yaitu sistem pemungutan pajak yang diterapkan di Indonesia, wajib pajak diberikan kewenangan untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban pajaknya (Fitriani, 2017) Wajib pajak harus memahami dan mengetahui peraturan perpajakan yang berlaku, apabila wajib pajak tidak memahami peraturan perpajakan akan membuat mereka tidak patuh akan kewajiban pajaknya. Apabila wajib pajak telah memahami tentang aturan perpajakan maka akan terjadi peningkatan pada kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2017) menunjukkan bahwa pemahaman peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, penelitian yang dilakukan oleh Nabilla dkk. (2020) menunjukkan hasil bahwa pemahaman peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, penelitian yang dilakukan oleh Nurlis (2015) menunjukkan hasil bahwa pemahaman

peraturan perpajakan tidak berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Nur (2018) menunjukkan hasil bahwa pemahaman peraturan perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

2.2.10 Pengaruh Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang

Pribadi

Sanksi pajak dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sanksi pajak merupakan tindakan yang dilakukan terhadap wajib pajak atau pejabat terkait perpajakan yang melakukan pelanggaran dengan sengaja atau karena kekeledoran (Tjahjono, 2005). *Theory of planned behavioral*, sanksi pajak berkaitan dengan *Control Beliefs* yang merupakan keyakinan yang berkaitan dengan kesempatan yang diperlukan yang membentuk suatu perilaku dan *control belief* ini berkaitan dengan sanksi pajak yang mana sanksi pajak merupakan tindakan yang diberikan untuk wajib pajak yang telah melanggar undang-undang perpajakan, dibuatnya sanksi pajak agar wajib pajak patuh dengan perundang-undangan yang telah dibuat. Karena itu semakin tinggi sanksi pajak yang dikenakan maka akan semakin tinggi kepatuhan wajib pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Dina (2015) menunjukkan hasil bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, penelitian yang dilakukan oleh Fitriani (2017) menunjukkan hasil bahwa sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, penelitian yang dilakukan oleh Nur (2018) menunjukkan hasil bahwa sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, penelitian

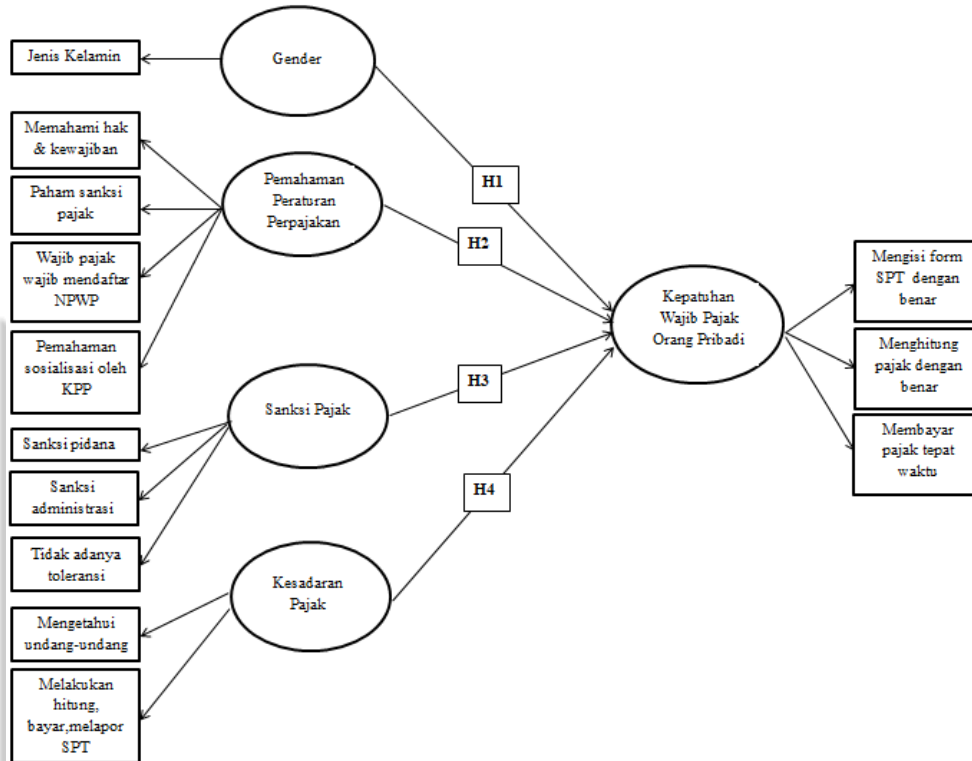
yang dilakukan oleh Nurlis (2015) menunjukkan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, penelitian yang dilakukan oleh Amran (2018) menunjukkan hasil bahwa sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Elisabeth dkk. (2017) menunjukkan hasil bahwa sanksi pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

2.2.11 Pengaruh Kesadaran Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Kesadaran pajak dapat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesadaran pajak merupakan sikap sadar wajib pajak yang sudah mengetahui, mengakui akan kewajibannya dalam membayar pajak dan dalam pelaporan SPT dan menghargai peraturan perundang-undangan yang telah dibuat serta memiliki kesungguhan dan kemauan untuk melaksanakan kewajiban pajaknya. Pada *Theory of Planned Behavior* Sikap kesadaran wajib pajak termasuk dalam *behaviorial beliefs* yang merupakan keyakinan dalam diri seseorang terhadap perilaku tertentu yang nantinya keyakinan ini akan mendorong munculnya sikap dalam diri. wajib pajak harus sadar untuk membayar pajak dan harus memiliki keyakinan akan pentingnya membayar pajak secara tepat waktu untuk kepentingan pembangunan Negara. Semakin tinggi kesadaran pajak maka akan semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajaknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Dina (2015) menunjukkan bahwa kesadaran pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, penelitian yang dilakukan oleh Fitriani & Desy (2017) menunjukkan hasil bahwa kesadaran pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, penelitian yang dilakukan oleh Nurlis (2015) menunjukkan bahwa kesadaran pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, penelitian yang dilakukan oleh Amran (2018) menunjukkan bahwa kesadaran pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Akan tetapi penelitian yang dilakukan Elisabeth dkk. (2017) & Nur (2018) menunjukkan bahwa kesadaran pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2. 1

KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 Hipotesis Penelitian:

H1: Gender berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

H2: Pemahaman Peraturan Perpajakan berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang pribadi.

H3: Sanksi Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak orang Pribadi.

H4: Kesadaran Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.